

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan penelitian adalah suatu cara atau sebuah usaha yang dilakukan dalam suatu penelitian diawali dengan merumuskan masalah sampai kepada kesimpulan dilakukan. Berdasarkan judul penelitian yaitu “Penundaan Pembagian Harta Waris Secara Islam dalam Perspektif Sosiologi Hukum Studi Kasus Masyarakat Islam di Desa Wonoasri Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri”, peneliti memilih pendekatan sosiologi hukum dalam suatu penelitian. Pendekatan sosiologi hukum bertujuan untuk memahami suatu gejala yang tidak dapat diukur dengan secara tepat. Untuk itu dalam penggunaannya memerlukan instrumen yakni manusia.<sup>1</sup> Pendekatan sosiologi hukum digunakan untuk mengamati apa yang menjadi karakteristik sebuah perilaku masyarakat di suatu wilayah dalam suatu aspek kehidupan sosial.<sup>2</sup>

Adapun jenis penelitian yang digunakan pada penelitian adalah penelitian hukum empiris. Penelitian ini merupakan penelitian hukum empiris karena peneliti hadir secara langsung untuk mengamati suatu kejadian di masyarakat tentang penundaan pembagian harta warisan pada masyarakat muslim. Kajian ini menitikberatkan pada hasil pendataan yang

---

<sup>1</sup> Zuchri Abdussamad, “*Metode Penelitian Kualitatif*”, (Makassar:Syakir Media Press, 2021), 30-43.

<sup>2</sup> Joaedi Efendi dan Johnny Ibrahim, “*Metode Penelitian Hukum Normatif dan Empiris*”,(Depok: Prenadamedia Grup, 2018), 152.

dapat diperoleh langsung di masyarakat, maupun dari narasumber yang telah ditentukan.<sup>3</sup> Penelitian hukum empiris adalah penelitian hukum yang mana bahan utamanya adalah fakta yang benar terjadi. Penelitian hukum empiris ini menggunakan metode deskriptif-kualitatif. Metode ini menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau langsung dari yang diamati.

### **B. Kehadiran Peneliti**

Berdasarkan jenis penelitian yang telah digunakan dalam penelitaian ini ialah penelitian lapangan (*field research*), dengan demikian kehadiran peneliti di lapangan merupakan kegiatan utama. Dengan hadirnya peneliti di lapangan untuk mengumpulkan dan memeriksa data terkait focus penelitian yang dikaji. Pada penelitian ini, peneliti sendiri yang akan menjadi instrumen dalam pengumpulan data di lapangan.<sup>4</sup>

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ialah tempat dilakukannya suatu penelitian. Adapun lokasi penelitian ini berdasarkan judul “Penundaan Pembagian Harta Waris dalam Perspektif Sosiologi Hukum Studi kasus Masyarakat Islam di Desa Wonoasri Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri”, maka penelitian dilakukan di desa Wonoasri tempat suatu obyek peristiwa penundaan pembagian harta waris.

---

<sup>3</sup> Lexi J. Moeloeng, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), 135.

<sup>4</sup> Lexi J. Meoleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), 178.

#### D. Data dan Sumber Data

Data merupakan semua informasi atau bahan yang ada. Dan pada penelitian data pada dasarnya terdiri dari semua informasi yang mana informasi tersebut dilakukan dengan pencarian, pengumpulan dan pemilihan oleh peneliti. Data bisa terdapat pada segala sesuatu apapun yang menjadi sasaran dari penelitian yang akan dilakukan.<sup>5</sup> Sumber data utama yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah sumber data berbentuk deskriptif, misalnya catatan lapangan, dokumen pribadi, tindakan responden, dokumen dan lain-lain.<sup>6</sup>

Adapun berdasarkan sumbernya, maka data penelitian dibagi menjadi 2 (dua) yaitu:

##### 1. Data Primer

Data primer ialah data yang didapat atau dikumpulkan langsung oleh peneliti. Data primer ini berupa perilaku dari subjek penelitian yang berkaitan dengan variable yang diteliti.<sup>7</sup> Pada penelitian ini, data primer yang digunakan dalam penelitian peneliti adalah hasil wawancara. Wawancara dilakukan langsung oleh peneliti kepada narasumber yaitu ahli waris yang melakukan penundaan pembagian harta waris di Desa Wonoasri Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri. ahli waris tersebut adalah

---

<sup>5</sup> Farida Nugrahani, "*Metode Penelitian Kualitatif*", (Solo:Cakra Books,2014), 107.

<sup>6</sup> Andi Prastowo, "*Metode Penelitian Kualitatif dalam Prespektif Rancangan Penelitian*" (Yogyakarta:Ar-Ruzz Media, 2014), 43.

<sup>7</sup> Sandu Siyoto, "*Dasar Metodologi Penelitian*", (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 67.

dari keluarga GR yaitu Bapak Katman, keluarga SB bapak Arif, keluarga PN yaitu bapak Anggi, dan dari keluarga SK yaitu bapak Febri.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang dijadikan referensi oleh peneliti untuk memperkuat teori dari penelitian. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung. Data tersebut dapat diperoleh dari media perantara maupun lembaga lain seperti dari buku, jurnal, artikel ataupun penelitian terdahulu. Data sekunder ini bersifat memperkaya data-data primer yang telah dikumpulkan oleh peneliti.<sup>8</sup> Maka dalam penelitian ini, data sekunder yang digunakan antara lain, al-Quran yang terkait dengan hukum kewarisan, KHI, dan buku-buku fikih mawaris lainnya sebagai data pendukung dalam penelitian.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu proses bagaimana peneliti mengumpulkan suatu bahan yang diperoleh dalam suatu penelitian. Dalam hal ini, pengumpulan data bertujuan memberikan penjelasan atas rangkaian proses mengumpulkan data dalam suatu penelitian di lapangan, agar data yang terkumpul tersusun secara sistematis. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini antara lain :

### 1. Teknik Pengumpulan Data Primer

---

<sup>8</sup> Sandu Siyoto, 68.

Pengumpulan data primer merupakan data utama yang harus dimiliki oleh peneliti. Dalam hal ini peneliti dalam mengumpulkan data yang bersifat primer menggunakan teknik Observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi dilakukan peneliti dengan melakukan pengamatan lingkungan Desa Wonoasri dan kemudian observasi terkait adanya suatu peristiwa penundaan pembagian harta waris kepada ahli waris yang melakukan penundaan pembagian harta waris, selain itu juga observasi berkenaan kondisi sosial Desa Wonoasri.

Teknik wawancara merupakan cara yang dilakukan dalam mengumpulkan data dengan melakukan percakapan antara peneliti dan narasumber, hal ini bisa dilakukan kepada dua orang atau lebih narasumber. Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh suatu data yang akurat dan mendalam. Peneliti pada penelitian ini melakukan wawancara secara langsung dengan beberapa ahli waris yang melakukan penundaan terhadap pembagian harta waris di Desa Wonoasri Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri.

Berikut ini adalah narasumber yang akan diwawancarai oleh peneliti:

**Tabel 3.1**  
Daftar Narasumber

No	Nama	Peran	Keluarga
1.	Anggi	Ahli Waris	PN
2.	Febri	Ahli Waris	SK

3.	Katman	Ahli Waris	GR
4.	Arif	Ahli Waris	SB

Data narasumber tersebut diwawancari berkenaan dengan beberapa pertanyaan yang akan digali oleh peneliti, yaitu:

- a. Bagaimana pandangan ahli waris tentang penundaan pembagian harta warisan?
- b. Sejak kapan belum dilaksanakan pembagian harta waris, dan kapan pewaris meninggal dunia?
- c. Apa alasan ahli waris tidak menyetujui pembagian harta waris?
- d. Apakah ada pihak yang merasa keberatan terhadap penundaan pembagian harta waris?

## 2. Teknik Pengumpulan Data Sekunder

Teknik pengumpulan data sekunder adalah suatu pengumpulan data untuk mendukung adanya bahan data primer. Pada penelitian ini peneliti melakukan penelusuran data dengan mencari bahan dengan melalui buku-buku di perpustakaan yang berkenaan dengan materi mawaris, media internet baik yang termaktub di dalam skripsi, jurnal, maupun artikel yang bersifat sekunder untuk mendukung data primer.

Teknik pengumpulan data yang dipakai oleh peneliti yakni dokumentasi. Dokumentasi ialah salah satu metode pengumpulan data dengan cara melihat serta memaparkan dokumen-dokumen baik dibuat sendiri ataupun dari orang lain. Teknik dokumentasi ini dilakukan untuk

memperoleh deskripsi dari suatu perspektif subjek melalui media tertulis atau dokumen lain, baik yang dibuat subjek langsung ataupun oleh orang lain.<sup>9</sup> Teknik dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti guna memperkuat penelitian dengan mendapatkan profil desa Wonoasri yang diperoleh dari Kepala Desa Wonoasri.

## **F. Pengolahan dan Analisis Data**

Setelah data terkumpul, peneliti melakukan pengolahan data. Di dalam pengolahan data ada beberapa langkah, yaitu:

1. *Editing*, dalam tahap ini peneliti kembali mengecek dan memeriksa hasil yang berupa data yang didapatkan. Dalam hal ini peneliti memeriksa kembali hasil wawancara, hasil observasi, dokumen serta memilah foto-foto hasil dari dokumentasi. Tujuan dari tahap ini adalah untuk memberikan keterangan dan memperbaiki kalimat atau kata yang salah, menghilangkan keterangan yang tidak diperlukan dan mentranskrip hasil wawancara.
2. *Klasifikasi*, dalam tahap ini peneliti mengelompokkan data yang didapatkan. Data yang telah dikelompokkan selanjutnya diklasifikasikan menurut indikator tertentu.
3. *Coding* (memberi kode), pada tahap ini peneliti memberikan tambahan yang diperlukan. Tujuan dari penambahan tersebut adalah memudahkan untuk menemukan makna tertentu dari setiap data.

---

<sup>9</sup> Haris Herdiansyah, “*Metodologi Penelitian*”, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), 143.

Kemudian, setelah pengolahan data selesai, selanjutnya data yang diperoleh dilakukan suatu analisis data. Analisis data adalah cara atau proses pengolahan data dengan tujuan data dapat dikaji lebih lanjut sampai mendapatkan data yang lebih spesifik.<sup>10</sup> Dalam melakukan analisis data peneliti melakukan analisis dengan menggunakan teknik deskriptif analisis. Teknik deskriptif dimaknai sebagai cara mengkaji dan menggali fakta dengan sistematis, sehingga suatu data dapat mudah dipahami dan disimpulkan.<sup>11</sup> Oleh karena itu, peneliti dalam melakukan analisis data ini akan menggunakan beberapa tahapan yaitu sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu proses untuk memilih, memusatkan perhatian dan penyederhanaan, mengabstraksikan, serta mentraformasi data yang bersifat kasar, data tersebut muncul dari catatan yang ada di suatu lapangan.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah berupa kumpulan informasi, dari hal tersebut maka peneliti menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Adapun tujuannya adalah untuk memahami hal yang sedang terjadi dan memikirkan tindakan apa yang seharusnya dilakukan dengan pemahaman yang didapat dari suatu penyajian data tersebut.

---

<sup>10</sup> Salim dan Syahrudin, "*Metodologi Penelitian Kualitatif Konsep dan Aplikasi dalam Ilmu Sosial, Keagamaan, dan Pendidikan*", (Bandung : Citapustaka Media, 2012), 147-148.

<sup>11</sup> Winarno Surahmad, "*Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar : Dasar, Metode, dan Teknik*", (Bandung:Tabito, 1994), 134.



### 3. Penarikan Kesimpulan

Peneliti dalam tahap ini mencari makna dari suatu data yang terkumpulkan kemudian menyimpulkannya. Kesimpulan-kesimpulan tersebut juga harus dilakukan verifikasi saat penelitian berlangsung. Makna-makna yang muncul pada kesimpulan itu harus diuji validitasnya.<sup>12</sup>

### G. Uji Keabsahan Data

Data di dalam sebuah penelitian harus memiliki keabsahan. Parameter pembuktian keabsahan data dalam suatu penelitian adalah dengan cara pengecekan kredibilitas. Untuk menetapkan keabsahan dan kredibilitas yang akan digunakan penelitian, maka menggunakan melakukan pemeriksaan sebagai berikut:

#### 1. Meningkatkan Ketekunan

Tujuan peningkatan ketekunan di dalam menentukan keabsahan data adalah untuk pembuktian kembali. Pembuktian kebenaran suatu data. Oleh sebab itu, meningkatkan ketekunan dapat dilakukan dengan melakukan suatu pengamatan berkelanjutan, memperbanyak literasi dan referensi, dokumentasi terkait, maupun dari hasil penelitian, sehingga peneliti memiliki wawasan yang luas dan tajam.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Andi Prastowo, “*Metode Penelitian Kualitatif dalam Prespektif Rancangan Penelitian*” (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2014), 242-249.

<sup>13</sup> Arnild Augina Mekarisce, “Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat”, *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat* 12, no. 3, (Agustus 2020) : 150.

## 2. Triangulasi

Triangulasi merupakan salah satu teknik untuk mengecek keabsahan data. Hal ini dilakukan dengan menggunakan hal lain diluar data yang telah ditemukan. Substansi dari triangulasi adalah guna meningkatkan teoritis, metodologis, serta interpretatif dari suatu penelitian. Dalam penelitian peneliti, menggunakan triangulasi teknik. Triangulasi teknik dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama, misalnya dengan menggunakan wawancara mendalam, observasi (pengamatan), maupun dokumen.<sup>14</sup>

## H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam suatu penelitian ada beberapa tahap yang harus dilalui. Tentunya tahapan-tahapan tersebut harus dilakukan dalam suatu penelitian, agar tercapai tujuan dari suatu penelitian. Berikut ini adalah tahapan-tahapan penelitian yang dilakukan peneliti, yaitu:

1. Mengidentifikasi dan memilih topik yang akan diteliti
2. Melakukan Observasi terhadap topik penelitian
3. Menentukan fokus penelitian dan rumusan masalah
4. Menentukan metode penelitian dan pendekatan penelitian
5. Mengumpulkan data
6. Memaparkan data yang terkumpul dan menganalisis data tersebut
7. Interpretasi data, memberikan kesimpulan dan saran.

---

<sup>14</sup> Ibid, 150-151.